

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zakat Guna Meningkatkan Kinerja Badan Amil Zakat Di Kelurahan Jelapat, Kabupaten Barito Selatan

¹⁾Raldi, ²⁾Annisa Rahimah, ³⁾Mudah Riskiah, ⁴⁾Nurul Rahmadayanti, ⁵⁾Rida Aprilia, ⁶⁾Norika Pitasari, ⁷⁾Devi Yuni Purwanti, ⁸⁾Lastri Edyawati, ⁹⁾Muhammad Lukman Hakim, ¹⁰⁾Taufik Warman
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia
Email Corresponding: annisarahimah1717@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: KKN Zakat Efisiensi Transparansi Masjid	Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat. Program ini wajib bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di luar kampus. Konsep utama KKN adalah memungkinkan mahasiswa mengalami permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pedesaan. Program ini telah berkembang signifikan dan mendapatkan dukungan pemerintah untuk mendukung pembangunan di tingkat desa. KKN di Kelurahan Jelapat, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, berfokus pada implementasi aplikasi zakat untuk meningkatkan kinerja Badan Amil Zakat di wilayah ini. Aplikasi tersebut meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pengelolaan zakat. Pelatihan aplikasi zakat membantu pengurus masjid/musholla untuk menguasai teknologi dalam pengelolaan zakat, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data, dan melaporkan hasil dengan akurat. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat juga meningkat, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat. Badan ini menjadi lebih efisien dalam mengelola data penerima zakat dan pelaporan hasil pengumpulan zakat, memungkinkan fokus pada program-program sosial. Selain manfaat efisiensi dan transparansi, pelatihan aplikasi zakat juga memperkuat peran masjid/musholla dalam pengumpulan dan pengelolaan zakat. Masjid/musholla, sebagai pusat aktivitas sosial dan keagamaan, berperan strategis dalam menghimpun zakat. Dalam garis besarnya, pelatihan ini berdampak positif terhadap pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi zakat dalam masyarakat setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi dan transparansi pengelolaan zakat serta memperkuat peran masjid/musholla dalam proses ini. Meskipun tantangan masih ada, pelatihan aplikasi zakat merupakan langkah penting dalam meningkatkan manfaat zakat dalam masyarakat setempat.
Keywords: Real Work Lecture (KKN) Zakat Implementation Efficiency Transparency Mosque Role	ABSTRACT Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a higher education program in Indonesia that aims to integrate science and community service. The program is mandatory for students to participate in social activities outside the campus. The main concept of KKN is to allow students to experience the social, economic, and cultural problems of rural communities. The program has grown significantly and received government support to support development at the village level. KKN in Jelapat Village, South Barito Regency, Central Kalimantan, focused on the implementation of a zakat application to improve the performance of the Amil Zakat Agency in the region. The application improves the efficiency, transparency, and effectiveness of zakat management. Zakat application training helps mosque/musholla administrators to master technology in zakat management, reduce errors in data management, and report results accurately. Transparency in the management of zakat funds is also improved, strengthening public trust in the Amil Zakat Agency. The agency becomes more efficient in managing zakat recipient data and reporting the results of zakat collection, allowing it to focus on social programs. In addition to efficiency and transparency benefits, the zakat application training also strengthens the role of mosques/musholla in zakat collection and management. Mosques/mushollas, as centers of social and religious activities, play a strategic role in collecting zakat. In general, the training has a positive impact on zakat management and increases the social and economic benefits of zakat in the local community. The results showed a significant improvement in the efficiency and transparency of zakat management and strengthened the role of mosques/musholla in this process. Although challenges remain, the zakat application training is an important step in increasing the benefits of zakat in the local community.
This is an open-access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang dijalankan oleh perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat. Program ini mewajibkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di luar kampus selama periode tertentu. Dalam penjelasan ini, kita akan menggali lebih dalam tentang KKN, termasuk tujuannya, implementasinya, manfaatnya, dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh peserta KKN. Program ini dijuluki sebagai proyek perintis yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat. Pada awalnya, KKN diterapkan oleh beberapa universitas ternama di Indonesia, termasuk Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin, dan Universitas Andalas.

Konsep utama dari KKN adalah bahwa mahasiswa tidak hanya fokus pada pembelajaran di dalam kampus, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar mereka (Haryanti & Hidayati, 2022). Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengalami langsung permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Seiring berjalannya waktu, KKN mengalami perkembangan signifikan dalam hal cakupan, pelaksanaan, dan dampaknya (Masruroh, 2019).

Dalam esensinya, KKN merupakan bentuk pengabdian sosial yang berkelanjutan. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, merancang solusi yang sesuai, dan bersama-sama melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Kegiatan KKN mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan budaya (Fandatiar et al., 2015). Selama masa KKN, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga dalam hal pemberdayaan masyarakat, tetapi juga belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan memahami keragaman budaya Indonesia. KKN juga mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan (Yunus et al., 2021).

Dengan berjalannya waktu, KKN telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan sosial dan pembangunan berkelanjutan (Iqbal et al., 2023). Program ini juga memberikan manfaat ganda, tidak hanya mendukung pembangunan masyarakat lokal, tetapi juga membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.

KKN yang dilakukan bertempat di Kelurahan Jelapat adalah sebuah institusi eksekutif yang berperan dalam menjalankan pemerintahan, pemberdayaan, dan pembangunan masyarakat di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah (Wahyu Diana et al., 2020). Kelurahan ini didirikan untuk mempermudah administrasi dan mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Visi Kelurahan Jelapat adalah "terwujudnya pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat melalui pendayagunaan aparat yang berkualitas," dengan misi meliputi pelayanan terhadap masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pengembangan kemitraan, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan lain sesuai kebutuhan. Sejarah pembentukan Kelurahan Jelapat dimulai pada tahun 1980, dan sejak itu telah dipimpin oleh beberapa Lurah. Keadaan sosial budaya dan ekonomi di Kelurahan ini cukup stabil, dengan beragam mata pencaharian seperti petani, nelayan, pedagang, dan lainnya. Wilayah Kelurahan Jelapat terdiri dari 10 RT dan 2 RW. Luas wilayahnya adalah 6.466,9 km² dengan dua musim, yaitu musim kemarau (April-Agustus) dan musim penghujan (September-Maret). Topografi Kelurahan Jelapat adalah dataran rendah dengan ketinggian sekitar 15 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduknya sekitar 2.819 jiwa pada tahun 2023, dengan mayoritas laki-laki (Masrina, 2022). Kelurahan Jelapat memiliki berbagai lembaga pendidikan dan pemerintahan, dengan pegawai yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pangkat. Kelurahan ini dibagi menjadi beberapa seksi yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi dalam pengelolaan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam program utamanya kelompok memfokuskan pada implementasi aplikasi zakat di Kelurahan Jelapat, Kabupaten Barito Selatan, adalah tujuan dalam meningkatkan kinerja Badan Amil Zakat di wilayah ini. Aplikasi ini akan memperbaiki efisiensi, transparansi, dan ketepatan dalam pengelolaan dana zakat, sambil mengurangi risiko penyalahgunaan. Dengan penerapan teknologi ini, masyarakat yang membutuhkan akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dari zakat, sementara keadilan sosial dan ekonomi di Kelurahan Jelapat akan semakin terwujud (Karlina, 2020).

I. MASALAH

Kelurahan Jelapat, Kabupaten Barito Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi zakat yang cukup besar. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang berzakat di daerah tersebut. Namun, pengelolaan zakat di Kelurahan Jelapat masih belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan Badan Amil Zakat (BAZ) dalam menggunakan aplikasi zakat.

Aplikasi zakat merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu BAZ dalam mengelola zakat secara lebih efisien dan efektif. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti pendataan muzaki, penerima zakat, dan penyaluran zakat.

Pemanfaatan aplikasi zakat dapat meningkatkan kinerja BAZ dalam hal:

1. Peningkatan akurasi dan kelengkapan data zakat
2. Peningkatan kecepatan dan kemudahan dalam proses pengelolaan zakat
3. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat

Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi zakat perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja BAZ di Kelurahan Jelapat. Pelatihan ini harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan agar BAZ dapat benar-benar memahami dan menguasai aplikasi zakat.



Gambar 1 Peta Kelurahan Jelapat



Gambar 2 Pelatihan Aplikasi Zakat

II. METODE

Untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini, peneliti menggunakan metode *servis learning* yaitu pelatihan, observasi, dan diskusi yang dilakukan secara bermitra (berkolaborasi) antara Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya dengan Lurah Jelapat dan Para Pengurus Masjid (Mitra). *Service learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Secara umum, tahapan metode *service learning* yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 3. Tahapan Pembelajaran Pelayanan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program KKN yang dilakukan oleh kelompok 39 di Kelurahan Jelapat dengan salah satu program kerja utama, yaitu pelatihan penggunaan aplikasi zakat dalam meningkatkan kinerja badan amil zakat di Kelurahan Jelapat. Pelatihan tersebut telah terlaksana dengan baik di aula Kelurahan Jelapat, yang dihadiri oleh Lurah Jelapat dan beberapa pengurus masjid/musholla yang ada di Kelurahan Jelapat. Semua kegiatannya telah terlaksana dengan baik dan lancar mulai dari tahap persiapan, tahap pelayanan hingga tahap refleksi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal mempersiapkan dan merencanakan program KKN, yaitu disusun bersama-sama antara Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya dengan Lurah Jelapat dan Para Pengurus Masjid (Mitra), kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi terkait pengelolaan zakat yang ada di Kelurahan Jelapat sehingga dapat menentukan metode yang efektif dan efisien dalam memberikan pelatihan penggunaan aplikasi zakat.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Lurah Jelapat dan Para Pengurus Masjid (Mitra).
- 3) Penyusunan program pengabdian masyarakat berdasarkan analisis situasi, analisis materi dan analisis media.

b. Tahap Layanan

Dalam melaksanakan persiapan kegiatan pelatihan, Tim merumuskan materi yang sesuai dengan permasalahan diantaranya:

- 1) Pelatihan tentang gambaran umum Aplikasi zakat.
- 2) Pemahaman tentang dasar hukum zakat maal baik dari segi hukum Islam maupun dari segi hukum positif yang berlaku di Indonesia.
- 3) Klasifikasi harta-harta yang menjadi sumber zakat maal yang meliputi, jenis harta, nishab, haul, dan aplikasi zakat maal di era modern.
- 4) Penghitungan zakat maal menggunakan cara manual.
- 5) Penghitungan zakat maal menggunakan aplikasi penghitungan zakat maal yang sering disebut dengan istilah kalkulator zakat.
- 6) Teknis pelaporan zakat di dalam aplikasi zakat.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi zakat dilakukan dengan memberikan:

- 1) Ceramah tim mahasiswa KKN memberikan edukasi serta literasi terkait materi “Penggunaan Aplikasi Zakat” yang disampaikan oleh Lastris Edyawati.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh pemateri

- 2) Tutorial dalam hal ini tim memberikan pendampingan dalam membuka dan mengaplikasikan aplikasi zakat digital di platform aplikasi zakat. Berikut ini langkah-langkah penggunaannya:
 - (a) Buka aplikasi zakat
 - (b) Klik login masukkan nama dengan mengetik “admin” dan passwordnya juga “admin” jika bertindak sebagai admin, dan ketik “staff”, passwordnya “staff” jika bertindak sebagai operator penginput saja
 - (c) Tampilan menu aplikasi zakat

- (d) Klik password pemakai untuk merubah dan menyesuaikan password demi keamanan data UPZ atau LAZIS
 - (e) Klik gambar masjid untuk merubah nama UPZ atau LAZIS dan profil lainnya
 - (f) Klik “Penerimaan” dari Muzakki untuk memasukkan data penerimaan zakat, infak, sedekah
 - (g) Klik “Penyaluran” untuk memasukkan data penyaluran kepada mustahik zakat dan biaya operasional
 - (h) Klik “Laporan Keuangan” untuk melihat data-data laporan penerimaan titipan, laporan penyaluran, keuangan zakat, laporan biaya operasional menyesuaikan dengan data yang diinput di penerimaan dan penyaluran
 - (i) Klik “Fitur Tambahan” untuk melihat cetak label, dan mem-back up data atau menyimpan data
 - (j) Klik “Kalkulator Zakat” untuk memudahkan penghitungan berbagai macam jenis zakat
 - (k) Klik “Keluar untuk keluar aplikasi”
- 3) Praktik setelah melakukan instal aplikasi tersebut kemudian pemateri memberikan contoh terkait penghitungan zakat dan cara memasukkan data muzakki untuk direkap yang kemudian dilanjutkan dengan beberapa contoh kasus penghitungan zakat. Peserta pelatihan langsung melakukan praktik penghitungan zakat dan merekap data.
- 4) Diskusi peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan dilanjutkan dengan diskusi.



Gambar 5. Diskusi bersama para pengurus masjid/musholla dan Badan Amil Zakat



Gambar 6. Diskusi bersama Lurah Jelapat, Badan Amil Zakat dan para pengurus masjid/musholla

c. Tahap Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah tercapai dari pelatihan tersebut. Tahap refleksi dilakukan dengan wawancara langsung oleh Mahasiswa KKN Palangka Raya, yaitu melakukan pencatatan hal-hal yang berhubungan dengan respon peserta pelatihan terhadap pelatihan yang diberikan kepada para pengurus masjid/musholla. Pelatihan penggunaan aplikasi zakat yang diikuti oleh masyarakat pengurus masjid/musholla dan Badan Amil Zakat di Kelurahan Jelapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pengelolaan zakat, baik dalam hal zakat fitrah maupun zakat maal. Pertama-tama, pelatihan aplikasi

zakat telah membantu masyarakat pengurus masjid/musholla dan Badan Amil Zakat di Kelurahan Jelapat untuk lebih memahami dan menguasai penggunaan teknologi dalam pengelolaan zakat. Sebelumnya, pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan zakat dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kekurangan dalam pengelolaan data. Namun, setelah mengikuti pelatihan, para pengurus masjid/musholla dan Badan Amil Zakat menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi zakat. Mereka dapat dengan mudah mendata penerima zakat, mengelola dana zakat, dan melaporkan hasil pengumpulan zakat dengan akurat dan cepat (Muslimah et al., 2021). Dengan demikian, pelatihan ini membantu meningkatkan kemampuan teknis masyarakat dalam mengelola zakat secara efisien.

Selain itu, pelatihan aplikasi zakat juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Masyarakat yang berpartisipasi dalam pelatihan dapat dengan mudah melihat bagaimana dana zakat digunakan dan kepada siapa diberikan. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat, karena mereka dapat melihat secara langsung dampak dari zakat yang mereka bayarkan. Transparansi ini juga dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat secara sukarela, karena mereka merasa yakin bahwa zakat mereka digunakan dengan baik. Dalam konteks Badan Amil Zakat di Kelurahan Jelapat, pelatihan aplikasi zakat juga memiliki dampak positif yang signifikan. Badan ini menjadi lebih efisien dalam mengelola data penerima zakat, mengidentifikasi mereka yang membutuhkan, dan melacak penggunaan dana zakat. Sebelumnya, tugas-tugas ini sering kali memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar. Namun, dengan adanya aplikasi zakat, proses ini menjadi lebih terstruktur dan otomatis, memungkinkan Badan Amil Zakat untuk fokus pada program-program yang memiliki dampak sosial yang lebih besar. Selain itu, pelaporan hasil pengumpulan zakat menjadi lebih cepat dan akurat, yang memudahkan pengawasan dan evaluasi oleh otoritas terkait.

Selain dampak efisiensi dan transparansi, pelatihan aplikasi zakat juga membawa manfaat sosial yang signifikan bagi masyarakat Kelurahan Jelapat. Program pelatihan yang melibatkan masyarakat pengurus masjid/musholla juga memperkuat peran dan keterlibatan masjid/musholla dalam pengumpulan dan pengelolaan zakat. Masjid/musholla, sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial, memiliki peran yang strategis dalam menghimpun zakat dari masyarakat. Dengan pelatihan ini, masjid/musholla dapat menjadi lebih proaktif dalam mendukung pengumpulan zakat, memberikan edukasi kepada jamaah tentang pentingnya zakat, dan mengelolanya dengan lebih efisien. Dalam garis besarnya, pelatihan penggunaan aplikasi zakat di Kelurahan Jelapat memiliki dampak yang positif terhadap pengelolaan zakat. Ini meningkatkan kemampuan teknis masyarakat, meningkatkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas Badan Amil Zakat, serta memperkuat peran masjid/musholla dalam pengumpulan zakat. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, pelatihan aplikasi zakat merupakan langkah penting dalam meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi dari zakat dalam masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lokal Kelompok 39, yaitu pelatihan penggunaan aplikasi zakat kepada para pengurus masjid/musholla dan Badan Amil Zakat di Kelurahan Jelapat merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memahami pandangan dan pengalaman *stakeholder* terkait implementasi aplikasi zakat. Dari hasil pelatihan, menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat di Kelurahan Jelapat telah tereduksi dan siap untuk mengumpulkan zakat dengan cara yang cepat, mudah dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif: Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *ALAMIAH: Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.56406/alamiahjurnalmuamalahdanekonomisyariah.v1i1.44>
- Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129–136. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Haryanti, P., & Hidayati, A. (2022). Pelatihan Penghitungan Zakat Maal Barbasis IT (Aplikasi Zakat) Bagi Staff Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v2i2.705>

- Iqbal, T., Zonyfar, C., Fuadi, Fahmi, I., Rizal, S., & Ismail. (2023). Sosialisasi Aplikasi Penghitung Zakat bagi Masyarakat. *Kawanad : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 72–78. <https://doi.org/10.56347/kjpkmn.v2i1.103>
- Karlina. (2020). Manajemen zakat berbasis aplikasi (studi UPZ IAIN Palangka Raya). Dalam Karlina, *Manajemen zakat berbasis aplikasi (studi UPZ IAIN Palangka Raya)* (hal. 19). palangkaraya.
- Masrina. (2022). Pelatihan Perhitungan Zakat Di Desa Mentaren Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.2.21-24>
- Masruroh, S. (2019). Efektifitas Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah Melalui Aplikasi Online. *Jurnal Andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 90–96.
- Muslimah, Astrinitasillahi, Fikri, Muslimah, H., Khatimah, H., Kartini, Lingchiani, Mardionoe, Monika, Rinaldi, & Shiddiq. (2021). *Menembus garis batas: Sebuah Perjalanan KKN Moderasi Beragama* (C. D. Darnita (ed.); 1 ed.). IAIN Palangka Raya Press. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3774/1/Menembus Garis Batas %28fix%29.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3774/1/Menembus%20Garis%20Batas%20fix%29.pdf)
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Wahyu Diana, E., Sholichin, M., & Haribowo, R. (2020). Kajian Pengembangan Jaringan Distribusi Air Bersih pada PDAM Tirta Barito Kota Buntok. *Jurnal Teknik Pengairan*, 11(1), 8–17. <https://doi.org/10.21776/ub.pengairan.2020.011.01.02>
- Yunus, M., Alam, S., & Al-Mugtadir, M. (2021). Aplikasi Pengolahan Data dan Layanan Pada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Parepare. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(3), 159–165. <https://doi.org/10.31850/jsilog.v1i3.1101>